



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Peringati HUT ke-9, Yayasan Fab Zhu Kung Serahkan Bantuan Peralatan Pemulasaran

SINGKAWANG (IM) - Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Selasa (31/8) lalu menyerahkan bantuan peralatan pemulasaran kepada 21 rukun kematian kota Singkawang.

Bantuan peralatan pemulasaran ini merupakan donasi Yayasan Fab Zhu Kung dalam rangka memperingati HUT Yayasan Fab Zhu Kung ke-9.

Wali Kota Tjhai Chui Mie mengapresiasi dan menyambut baik pemberian donasi yang dilakukan Yayasan Fab Zhu Kung. Diketahui, Yayasan Fab Zhu Kung sudah berdiri di kota Singkawang selama 9 tahun.

Setiap tahunnya, Yayasan Fab Zhu Kung sering memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu kota

Singkawang. Beberapa bantuan yang pernah diberikan berupa pembagian sembako, bantuan pendidikan, dan kesehatan.

"Bantuan ini tentu sangat membantu masyarakat kota Singkawang. Khususnya, yang tergolong masyarakat yang kurang mampu dan sudah terdata di kota Singkawang. Selain itu, juga ada Program Keluarga Harapan (PKH) dari Kementerian Sosial RI," kata Tjhai Chui Mie.

"Segala bentuk donasi ini tentu sangat membantu Pemerintah Kota Singkawang untuk memberikan perhatian kepada masyarakatnya. Masyarakat kita pun jadi bersemangat menghadapi krisis kehidupan yang tidak berjalan seperti yang kita harapkan," tambahnya.



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie menyerahkan bantuan peralatan pemulasaran kepada 21 rukun kematian kota Singkawang yang merupakan donasi Yayasan Fab Zhu Kung.

Tjhai Chui Mie mengatakan sebanyak 168 peralatan pemulasaran diberikan kepada 18 rukun kematian di Singkawang Utara dan 3 rukun kematian di Singkawang Timur.

Setiap rukun kematian mendapat 8 paket peralatan pemulasaran beserta masker kesehatan.

"Setiap rukun kematian mendapat 8 paket peralatan pemulasaran. Selain itu, kita juga memberikan masker kesehatan. Jenis-jenis barang yang diberikan antara lain kain putih, kapas, sabun wangi, bubuk candana, kapur barus, minyak wangi, gunting, benang serta jarum," ujar Tjhai Chui Mie.

Pada kesempatan itu, Tjhai Chui Mie berpesan agar yayasan atau lembaga kemasyarakatan

lainnya juga turut tergerak memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu di kota Singkawang. Menurutnya dengan memberikan donasi tanpa pandang bulu, masyarakat dapat merasakan indahnya nilai toleransi.

"Saya harap dengan momen ini bisa mendorong yayasan atau lembaga kemasyarakatan lainnya untuk tergerak hatinya. Tidak perlu memandang kepada siapa bantuan tersebut akan diberikan. Fokuslah pada apa yang bisa kita berikan untuk membantu sesama kita. Khususnya masyarakat kurang mampu. Sehingga, setiap masyarakat bisa merasakan indahnya nilai toleransi yang kita bangun dan terus kita jaga." tandas Tjhai Chui Mie. • idn/din

Gerakan Donasi Sembako Pontianak Serahkan Bantuan Beras ke Vois Fire Fighter

PONTIANAK (IM) - Gerakan Donasi Sembako Pontianak Sabtu (4/9) lalu kembali menyalurkan bantuan beras. Kali ini sarannya adalah pemadam kebakaran (damkar) Vois Fire Fighter sebanyak 35 paket beras.

Ketua Gerakan Donasi Sembako Pontianak Sugioto, mengatakan bantuan ini dikhususkan untuk warga kurang mampu. Mereka yang menerima bantuan ini diprioritaskan bagi yang tidak tersentuh bantuan sosial dari pemerintah.

"Semoga bantuan beras

ini dapat mengurangi beban masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19," ucapnya.

Sudah satu bulan ini, gerakan yang diinisiasi FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia) Kalimantan Barat, Pontianak Post dan Pemadam Kebakaran Vois Pontianak tersebut telah menyalurkan beras yang dihimpun dari para donatur.

"Mudah-mudahan para donatur yang memberikan donasi ini rezekinya terus bertambah," ujar Sugioto.

Sugioto yang juga Ketua

FOBI Kalbar ini berjanji akan menyalurkan seluruh bantuan tersebut kepada warga yang membutuhkan seperti harapan para donatur.

Tak lupa ia juga mengucapkan banyak terima kasih atas kebaikan dan ketulusan para donatur yang telah memberikan sumbangan guna meringankan beban sesama.

Hingga kini total beras yang disalurkan kepada masyarakat sudah lebih dari 3.600 karung beras. Sebelumnya, bantuan beras telah disalurkan di sejumlah titik di Kota Pon-

tianak dan sekitarnya.

Antara lain enam kecamatan yang ada di Kota Pontianak, Rusunawa Harapan Jaya Kota Baru, Gang Batas Pandang Jalur 2 Jalan dr Wahidin, Gang Dungun dan beberapa titik lainnya.

Selain itu, bantuan tersebut juga menyalur ke panti, antara lain disalurkan ke Panti Asuhan Hieronimus, Panti Wertha Marie Joseph dan lain sebagainya. Bantuan juga menyalur Kumpai Raya, Desa Sungai Ambagah, Kabupaten Kubu Raya. • idn/din



Ketua Gerakan Donasi Sembako Pontianak Sugioto, secara simbolis menyerahkan bantuan beras kepada perwakilan damkar Vois Fire Fighter.

Puja Ulambana di Vihara Tanda Bhakti Bandung

BANDUNG (IM) - Vihara Tanda Bhakti Bandung, di Jalan Vihara No.6, Bandung

beberapa hari lalu menyelenggarakan ritual Puja Ulambana selama dua hari berturut-turut.

Ritual puja tersebut dilaksanakan dengan protocol kesehatan yang ketat.

Hadir dalam kegiatan ritual Puja Ulambana tersebut Pembina Yayasan Vihara Tanda Bhakti

Chen Cong Wu, Bendahara, Ketua dan Wakil Ketua Kelompok Pelantun Sutra, pengurus,

anggota Kelompok Pemuda dan para jemaat Budhis.

Ritual Puja Ulambana dipimpin Bante Nyala Wibowo. Para jemaat Budhis melakukan ritual sembahyang Bodhisattva dan para dewa. Juga melantunkan sutra "Dizang Pusa Ben Yuanjing", "Cibi Sanmei Shuichan" dan "Zan Fo Ji".

Ritual Puja Ulambana yang dilaksanakan sebelum wabah Covid-19 merebak, menyuguhkan sebuah pemandangan yang mengharukan.

Ketika para bhiksu melantunkan "Bertobatlah kepada Buddha, kepada hukum dan kepada bhiksu", para jemaat Budhis berbaris untuk mem-

berikan angpao cinta kasih kepada para Bhiksu yang memimpin puja.

Sebagai tanda terima kasih kepada para Bhiksu yang telah bersusah payah membantu para leluhur agar tiba dengan selamat di Surga. Juga demi memberkati anak dan cucu sehingga mereka sehat dan panjang umur.

Ritual terakhir yakni melantunkan nama para leluhur jemaat Budhis sekaligus menyembahyangi papan nama para leluhur.

Kemudian meletakkannya dalam "Kapal Dharma" yang telah dipersiapkan. Dan setelah dibakar "Kapal Dharma terbang ke Surga". • idn/din



Chen Cong Wu menyalakan lilin merah.



Para bhiksu memimpin Puja Ulambana.



Chen Cong Wu dan para pengurus ikut serta dalam upacara Puja Ulambana.



Papan nama para leluhur beserta sesaji.



Chen Cong Wu melakukan ritual pembakaran Kapal Dharma.

SMA Harapan Kasih Bandung Gelar Vaksinasi Covid-19

BANDUNG (IM) - SMA Harapan Kasih Bandung, Jumat (3/9) lalu menyelenggarakan vaksinasi Covid-19 bagi para siswa.

Pukul 11 siang para siswa SMA Harapan Kasih yang akan mengikuti vaksinasi di Sekolah Harapan Kasih datang dengan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan. Semuanya berlangsung dengan tertib dan berakhir dengan lancar sesuai dengan prosedur yang telah diatur.

Kepsek Sekolah Harapan Kasih Muksin Wijaya, mengatakan vaksinasi untuk siswa SMA ini adalah kerjasama dengan anggota MTP (Masyarakat

Tionghoa Peduli) Bandung yakni YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) dan Yayasan Harapan Kasih serta Puskesmas

Cibuntu. Siswa yang divaksin kali ini ada 25 orang. Sedangkan siswa lainnya telah menerima vaksin di lingkungan rumahnya

masing-masing.

Sekolah kami mendorong para siswa untuk sesegera mungkin melakukan vaksinasi Cov-

id-19 untuk merespon rencana pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Sehingga mengurangi risiko antara guru dan siswa

dalam pembelajaran tatap muka serta menambah lapisan perlindungan.

Vaksinasi Covid-19 dapat

berlangsung dengan lancar hingga akhir. Semua itu karena sekolah kami telah memperoleh bantuan penuh dari mitra kami. Untuk itu kami ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang mendalam.

Faktanya, Yayasan Harapan Kasih Bandung sebenarnya adalah anggota Tim MTP Bandung yang selalu amat mendukung rencana dan aksi MTP Bandung.

Tidak hanya merupakan salah satu anggota yang akan berpartisipasi dalam kegiatan namun juga mengirimkan tim untuk ikut serta kegiatan pembagian paket sembako MTP Bandung kepada warga masyarakat yang membutuhkan. • idn/din



Kepsek Sekolah Harapan Kasih Muksin Wijaya, (kedua dari kanan) dan Yu Yi Qi (paling kanan) berfoto bersama para siswa Sekolah Harapan Kasih.



Sejumlah siswa dan pimpinan Sekolah Harapan Kasih berfoto bersama.



Para siswa menanti giliran divaksin.



Seorang siswi Sekolah Harapan Kasih sedang divaksin oleh petugas kesehatan.



Siswa memperoleh sertifikat vaksin.



Perhimpunan MITSU Dukung Vaksinasi Bagi Penyandang Disabilitas yang Digelar Pemprov Sumut



Istri Gubernur Sumut Nawal Lubis didampingi Merry Amelia Prasetyo dan Hendry Ong menyerahkan paket sembako kepada penyandang disabilitas yang melakukan vaksinasi.



Istri Gubernur Sumut Nawal Lubis, Peter Suhendra (ketiga dari kiri), Jhonny Virgo (ketiga dari kanan), Merry Amelia Prasetyo (ketiga dari kanan) dan Hendry Ong (kesatu dari kanan) berfoto bersama.



Komisaris PT Growth Sumatera Industri Peter Suhendra menyerahkan paket sembako kepada penyandang disabilitas yang melakukan vaksinasi.

MEDAN (IM) - Vaksinasi Covid-19 bagi penyandang disabilitas yang dicanangkan Ketua Tim Penggerak PKK Sumatera Utara yang juga istri Gubernur Sumatera Utara Nawal Lubis berlangsung lancar di Aula Medan Fair Jumat (3/9) lalu.

Sebanyak 200 orang dengan kendala penglihatan, fisik dan pendengaran beserta keluarga asal Sumatera Utara ikut serta dalam vaksinasi tersebut.

Ketua Bidang Pemuda Perhimpunan MITSU sekaligus Komisaris PT Growth Sumatera Industri Peter Suhendra dan anggota Bidang Pemuda, Komisaris Permata Hijau Grup Jhonny Virgo mewakili Perhimpunan MITSU, Koordinator Relawan Skyview Apartemen Merry Amelia Prasetyo dan Hendry Ong mendampingi istri Gubernur Sumatera Utara meninjau lokasi vaksinasi.

Istri Gubernur Sumatera Utara Nawal Lubis menyatakan kegiatan kali ini sebenarnya sudah direncanakan sejak lama. Namun karena mempertimbangkan berbagai



Komisaris Permata Hijau Grup Jhonny Virgo bersama dengan Nawal Lubis dan Merry Amelia Prasetyo bersama-sama menyerahkan paket sembako kepada penyandang disabilitas yang melakukan vaksinasi.

faktor seperti efek imunitas pada penyandang cacat maka rencana tersebut ditunda untuk sementara waktu.

"Rencana itu akhirnya terealisasi. Diharapkan setelah mereka disuntik dosis pertama vaksin dapat lebih meningkatkan imunitas dirinya sekaligus menghindarkan dari terinfeksi virus," ujarnya.

Untuk mengungkapkan kepedulian dan perhatian kita

akibat wabah Covid-19. Selain itu, Nawal Lubis juga terus menekankan bahwa selama wabah terus berlanjut maka setiap orang harus selalu memperhatikan kesehatan diri, terus menerapkan protokol kesehatan, memakai masker saat keluar rumah, sering mencuci tangan dan menjaga jarak sosial. Diharapkan kita semua bersatu padu dan bersama-sama mengatasi kesulitan seka-

ligus menajui ancaman virus. Koordinator Relawan Skyview Apartemen Merry Amelia Prasetyo dan Hendry Ong menyatakan tujuan dari kegiatan ini yakni untuk membantu pemerintah Indonesia mempercepat pelaksanaan langkah vaksinasi Covid-19 kepada seluruh rakyat Indonesia. Target utama vaksinasi yakni penyandang disabilitas serta keluarga mereka.

Para peserta kegiatan vaksinasi sebagian besar adalah para penyandang disabilitas dari Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) Sumut dan Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Sumut. Proses kegiatan vaksinasi secara keseluruhan dilakukan dengan memberlakukan proses yang ketat.

Dia juga menyatakan terima kasih atas cinta kasih semua pihak. Sehingga para penyandang disabilitas dan keluarga dapat memperoleh kesempatan divaksinasi. Diharapkan semua pihak aman, damai dan sehat selalu.

atas dukungan dan bantuan penuh yang diberikan Perhimpunan MITSU dan Permata Hijau Grup. Juga bantuan penuh seluruh relawan Skyview Apartemen. Sehingga kegiatan kami dapat terselenggara dengan lancar.

Seusai acara, Ketua Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) Sumut Syaiful Bakti Daulay menyatakan terima kasih dan hormat yang mendalam Kepada Ketua Tim Penggerak PKK Sumatera Utara yang juga istri Gubernur Sumatera Utara Nawal Lubis, Perhimpunan MITSU, Permata Hijau Grup dan Skyview Apartemen.

Mari lah kita semua berperan aktif bersama agar dapat segera mengatasi tantangan pandemic Covid-19. • idn/din

Diapresiasi Wali Kota, ACE, INFORMA dan CHATIME Resmi Hadir di Sukabumi

SUKABUMI (IM) - Wali Kota Sukabumi Achmad Fahmi menyambut atas hadirnya toko ACE, INFORMA dan CHATIME pertama di Sukabumi, tepatnya di Jl. RA Kosasih KM 2. Ritel Modern yang menyediakan perlengkapan rumah tangga, furnitur, produk gaya hidup dan minuman populer ini merupakan bagian dari Kawan Lama Group dan resmi beroperasi pada 5 September 2021.

Saat menerima jajaran manajemen Kawan Lama Jumat (3/9), Walikota Achmad Fahmi menyampaikan atas nama Pemerintah Kota Sukabumi, dirinya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dari Kawan Lama Group. "Tentunya menjadi kebahagiaan warga Sukabumi karena bisa hadir di wilayah Sukabumi. Bagi karyawan Kawan Lama Group di Sukabumi, mari kita bersemangat dan terus meningkatkan pro-

fesionalitas, khususnya pelayanan. Karena jangan lupa, di masa pandemi ini, ketika kita ingin ekonomi bergerak, maka teman-teman menjadi garda terdepan dalam menggerakkan ekonomi wilayah," ujarnya.

Beatrice Susanto selaku Sr. Corporate Communications & Sustainability Manager Kawan Lama Group menjelaskan di masa pandemi ini Kawan Lama Group tetap melakukan ekspansi, karena bukan hanya

menyediakan produk kebutuhan rumah tangga, tetapi pihaknya juga mengajak masyarakat untuk hidup lebih bersih dan sehat melalui produk-produk kesehatan yang menunjang aktivitas sehari-hari.

Di samping itu, imbuhnya, Kawan Lama Group juga berkomitmen untuk bisa hadir lebih dekat dan melayani pelanggan lebih luas, salah satunya dengan membuka toko baru di berbagai kota.



Pemotongan pita, tanda dibukanya toko ACE, INFORMA, dan CHATIME di Sukabumi



Jajaran Manajemen Kawan Lama Group disambut oleh Walikota Sukabumi Achmad Fahmi (tengah).

Dengan penambahan toko baru di Sukabumi, saat ini ACE memiliki total 213 toko, INFORMA memiliki total 104 toko, dan CHATIME memiliki total 389 gerai di lebih dari 50 kota di Indonesia. Kehadiran unit bisnis Kawan Lama Group ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Sukabumi melalui produk lifestyle, tetapi juga bertujuan untuk memberikan dampak sosial yang

positif. Memeriahkan pembukaan toko, melalui Kawan Lama Foundation, Kawan Lama memberikan 2.000 masker serta 25 liter hand sanitizer kepada Pemerintah Kota Sukabumi.

"Hal ini sebagai wujud komitmen kami dalam membantu pemerintah terhadap percepatan penanganan Covid-19," pungkash Beatrice Susanto. • bam

Angkat Potensi Lokal, Mahasiswa ITS Raih Juara 1 Penghargaan ASPI Tingkat Nasional



Ketua ASPI Iwan Rudiarto (kanan) secara simbolis memberikan hadiah pada Ketua Tim DK-01 PWK ITS Ahimsa Fabigansa.

SURABAYA (IM) - Mahasiswa ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) menorehkan prestasi dalam ajang penghargaan ASPI (Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia) yang berlangsung di Bali Nusa Dua Convention Center, Kamis (2/9).

Tim ITS yang berasal dari Departemen PWK (Perencanaan Wilayah dan Kota) ITS, berhasil meraih juara pertama di kategori Desain Kawasan dalam ajang tersebut.

ASPI merupakan organisasi yang menjadi wadah berhimpun sekolah-sekolah perencanaan se-Indonesia.

Setiap dua tahun sekali, ASPI gelar ajang penghargaan lewat lomba. Dengan tujuan mawadahi gagasan generasi muda mengenai pengembangan perencanaan di Indonesia.

Tim DK-01 PWK ITS beranggotakan Ahimsa Fabigansa, Vinka Sisriyani Oktaviola, Adella Fajrin Nafiah, Shinta Ulwiya, Fandhi Al Idrus Dwi

Saputra, Annis Ratingsih, dan Rafiq Athariqal Akbar.

Menurut Ketua Tim DK-01 PWK ITS Ahimsa Fabigansa, kawasan yang direncanakan oleh timnya, merupakan bagian dari Desa Banjararum, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta, dengan luas wilayah sebesar 9,6 hektare. "Pemilihan kawasan ini sesuai kebijakan dan perencanaan yang berlaku pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kulon Progo tahun 2012-2032.

Serta Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Nomor 9 tahun 2015. Yang menyebutkan bahwa kawasan ini, dapat dikembangkan sebagai basis komoditas pertanian, didukung pariwisata atau agrowisata," ujarnya, Senin (6/9).

Dia menjelaskan, ditinjau dari potensi lokalnya, mayoritas penduduk Desa Banjararum bermata pencaharian sebagai petani atau pekebun. Selain itu, masyarakatnya masih mempertahankan nilai historis yang

mengangkat budaya lokal.

"Banyak ditemukan perkumpulan budaya seperti jatlitan, hadrah, ketoprak dan lainnya," tambahnya.

Karena itu, timnya lalu mengintegrasikan potensi lokal agrowisata, yang diambil dari segi arsitektur bangunan dan adanya wadah pertunjukan budaya. Arsitekturnya merupakan perpaduan gaya khas Jawa dan tropis. Hal ini ditunjukkan pada penggunaan atap dengan konsep pelana dan perisai, ma-



Ketua ASPI Iwan Rudiarto (keempat dari kanan) bersama Tim DK-01 PWK ITS, usai penyerahan penghargaan Juara 1.

terial kayu yang kuat, hingga penerapan sirkulasi silang pada setiap ruang.

"Ini menjadi ciri khas agrowisata Banjararum, yang berbeda dengan agrowisata lainnya. Selain itu, dengan menyediakan food court dan pusat oleh-oleh, masyarakat dapat mengembangkan produk lokal dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi," paparnya.

Ahimsa juga berharap, agar kemenangan ini bisa memotivasi mahasiswa PWK ITS lainnya. "Harapannya, teman-teman mahasiswa PWK dapat ikut membuat inovasi terkait konsep perencanaan yang implementatif dan solutif," pungkashnya. • anto tse



Gambaran Konsep Pengembangan Desa Banjararum sebagai Desa Agrowisata Berkelanjutan karya Tim DK-01 PWK ITS.